

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran dari penelitian terkait analisis perkembangan usaha IKM coklat bantuan pemerintah di Provinsi Sumatera Barat.

#### **6.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan analisis perkembangan usaha IKM coklat bantuan pemerintah di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut.

1. Hasil dari evaluasi perkembangan usaha IKM coklat Malibou (CV Nauli Perdana) berada pada kategori “sangat baik” dengan nilai akhir penilaian perkembangan usaha yaitu 4,895 (skala 5). IKM Cokelat Malibou memiliki performa yang sangat baik dari variabel yang berpengaruh besar dalam perkembangan usaha seperti jumlah pelanggan yang dimiliki, jumlah penjualan, pendapatan, dan keuntungan yang didapatkan. IKM Cokelat Chokato (UPH Chokato) memiliki kategori perkembangan usaha “cukup baik” dengan nilai akhir penilaian perkembangan usaha yaitu 3,309 (skala 5). Hal tersebut dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh IKM Cokelat Chokato sudah baik namun jumlah pelanggan dan tingkat penjualan hanya berada pada kategori sedang. Adapun IKM Cokelat Bungus Agro (UPH Bungus Agro) memiliki kategori perkembangan usaha “kurang baik” dengan nilai akhir penilaian perkembangan usaha yaitu 1,817 (skala 5). Perkembangan usaha IKM Cokelat Bungus Agro kurang baik karena pelanggan yang dimiliki sangat sedikit yang berdampak kepada jumlah penjualan, pendapatan, dan keuntungan yang didapatkan.
2. Permasalahan yang ditemukan dalam perkembangan usaha IKM coklat disebabkan pemasaran dari IKM coklat yang belum baik. Permasalahan pada pemasaran berdampak kepada sedikitnya jumlah pelanggan sehingga

jumlah penjualan juga menjadi sedikit. Tingkat penjualan yang rendah menyebabkan permasalahan pendapatan dan jumlah produksi yang mengganggu keberlanjutan usaha.

3. Prioritas perbaikan perkembangan usaha yang dapat dilakukan oleh pihak IKM coklat di Provinsi Sumatera Barat yaitu:

- Meningkatkan jaminan kualitas dan inovasi baru terhadap produk
- Penyesuaian kembali harga produk
- Meningkatkan intensitas promosi
- Mendirikan outlet pada lokasi keramaian
- Meningkatkan pelatihan atau pembinaan kepada pekerja
- Memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan produk
- Perbaikan fasilitas yang disediakan dalam melayani pelanggan
- Menjalinkan kerja sama dengan mitra pemasaran yang potensial dan strategis

4. Tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota, pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan dinas terkait untuk perbaikan pengembangan usaha IKM coklat di Provinsi Sumatera Barat adalah:

- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui dinas terkait mengadakan kegiatan peningkatan akses pasar untuk pelaku usaha pengolahan hasil pertanian
- Pemerintah daerah setempat bersama dinas terkait mendirikan sentra IKM coklat
- Pemerintah daerah setempat bersama dinas terkait meningkatkan intensitas pelatihan dan pembinaan untuk pengembangan usaha
- Pemerintah daerah setempat bersama dinas terkait ikut berperan aktif memberikan informasi kepada masyarakat tentang manfaat coklat
- Pemerintah daerah setempat bersama dinas terkait dapat memberikan bantuan untuk pengembangan usaha kepada IKM coklat

## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IKM coklat bantuan pemerintah di Provinsi Sumatera Barat dapat melaksanakan usulan perbaikan yang diberikan untuk perbaikan pengembangan usaha pada masa yang akan datang.
2. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan dinas terkait dapat menjadikan usulan perbaikan yang diberikan pada penelitian ini sebagai alternatif solusi untuk pengembangan usaha IKM coklat di Provinsi Sumatera Barat.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menjadikan tugas akhir ini sebagai referensi untuk mengevaluasi perkembangan usaha pengolahan hasil pertanian dari komoditi lainnya di Provinsi Sumatera Barat.

